

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dengan teknik *Convenience Sampling* yaitu penyebaran kuesioner secara langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi. Kuesioner yang dinyatakan layak dan diolah ke proses selanjutnya adalah tujuh puluh satu kuesioner. Berikut adalah kesimpulan analisis statistik dengan menggunakan regresi linier berganda:

1. Pada variabel pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Semakin banyak pengetahuan atau ilmu pajak yang dimiliki Wajib Pajak Orang Pribadi tentang perpajakan maka semakin Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki kesadaran sendiri untuk melakukan kewajiban perpajakannya.
2. Pada variabel persepsi tentang petugas pajak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Semakin profesional pelayanan yang diberikan petugas pajak terhadap Wajib Pajak maka semakin Wajib Pajak merasa diperlakukan baik dan adil oleh petugas pajak, dimana hal tersebut akan menambahkan kepercayaan pulik terhadap petugas pajak.
3. Pada sistem administrasi pajak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Semakin mudah prosedur atau aturan perpajakan maka semakin mudah seseorang melakukan kewajiban

perpajakannya terutama orang pribadi yang masih menganggap prosedur perpajakan terlalu rumit.

5.2 **Keterbatasan**

Dari penelitian yang dilakukan di KPP Karang Pilang Surabaya, peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang diharapkan tidak sesuai karena kesulitan memberikan kuesioner kepada responden diantaranya terdapat responden yang sibuk ataupun ditolak karena takut berhubungan dengan pajak.
2. Adanya keterbatasan peneliti mengenai data Wajib Pajak yang dikarenakan dokumen tersebut merupakan dokumen rahasia bagi KPP tersebut.
3. Adanya item pernyataan pada variabel persepsi tentang petugas pajak yang tidak sesuai dengan kondisi Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan Wajib Pajak tidak sering berinteraksi dengan petugas pajak.
4. Adanya item pernyataan pada variabel sistem administrasi pajak yang tidak sesuai dengan kondisi Wajib Pajak. Dimana Wajib Pajak tidak selalu menggunakan metode pelayanan yang efektif dan efisien yang disiapkan DJP dalam mempermudah pelayanan

5.3 **Saran**

Dari kesimpulan yang dijelaskan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait terutama kepada pihak yang ingin mengembangkan penelitian ini :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah dan memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel bebas lain karena pada koefisien determinasi masih terdapat faktor lain yang kiranya berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, khususnya untuk Wajib Pajak Orang Pribadi seperti sanksi perpajakan, tingkat pendapatan Wajib Pajak, tingkat pendidikan Wajib Pajak, penerapan SPN ataupun pengaruh lingkungan sosial.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan *Grand Theory* (Teori Dasar) seperti teori paksaan, teori perilaku berencana maupun teori persetujuan.
3. Perlu diadakan sosialisasi kepada masyarakat secara rutin guna meningkatkan pengetahuan di bidang perpajakan yang nantinya akan dapat menimbulkan sikap sadar pajak. Sosialisasi dapat melalui media massa baik media cetak maupun elektronik.
4. Diadakannya sosialisasi kepada Wajib Pajak jika terdapat perubahan perubahan prosedur yang mempermudah kewajiban Wajib Pajak
5. Petugas pajak diharapkan mampu meningkatkan dan menunjukkan sikap profesional dalam melayani Wajib Pajak guna menumbuhkan kepercayaan publik terhadap petugas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nugroho J.2006."Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak".Thesis Sarjana tak diterbitkan,Universitas Diponegoro
- Devi T. A dan Kautsar R.S.2011."Studi Kepatuhan Wajib Pajak Dari Aspek Pengetahuan,Persepsi, Dan Sistem Administrasi".*The Indonesian Accounting Review*.Volume 1.No 1.January.Pp 45-58
- Gunawan Setiyaji dan Hidayat Amir.2005."Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan Indonesia".*Jurnal Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul*.November
- Iman Ghozali.2006.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Semarang:Universitas Diponegoro
- Ivan T, Billy.2010.*Pokok-pokok Ketentuan Umum Perpajakan*.Yogyakarta.Graha Ilmu
- John Hutagaol,dkk.2007."Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak".*ISSN 1412-0240*.Volume 6.No 2.Maret.Pp 186-193
- Lard,P Feld and Bruno S Frey.2007."Tax Compliance as the Result of a Psychological Tax Contract: The Role of Incentives and Responsive Regulation".*Journal compilation Law and Social Policy*.Vol.29.No.1.January
- Lumumba, Migwi S.,et al.2010."Tax Payers' Attitudes and Tax Compliance Behaviour In Kenya".*African Journal of Business & Management*.Vol.1.April.11 pages
- Liberti Pandiangan. 2008. *Moderenisasi &Reformasi Pelayana Perpajakan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Mardiasmo.2009."Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009".Yogyakarta.ANDI Yogyakarta
- Mira Novana Ardani. 2010. "Pengaruh Kebijakan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak".Thesis Sarjana tak diterbitkan,Universitas Diponegoro
- Ni Ketut Muliari.2010."Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur".

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.2009.*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*.Yogyakarta.BPFE
- Sugiyono.2004.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta
- Supriyati.,2011."Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak".*The Indonesian Accounting Review*.Volume 1.No 1.January.Pp 27-36
- Suryadi.2006."Model Hubungan Kausal Kesadaran,Pelayanan,Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak:Suatu Survei di Wilayah Jawa Timur".*Jurnal Keuangan Publik*.Vol.4.No.1.April.Pp 105-121
- Sony Devano dan Siti Kurnia R.2006.*Perpajakan Konsep,Teori dan Isu*.Jakarta.Kencana
- Wahyu Santoso.2008." Analisis Risiko Ketidakpatuhan Wajib Pajak Sebagai Dasar Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak".*Jurnal Keuangan Publik*.Vol.5.No.1.Oktober.Pp 85-135